

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan April Tahun 2022:

- Inflasi Daerah Kota Batam pada Bulan April Tahun 2022 menunjukkan inflasi sebesar 1,12%.
- Andil komoditas yang mendorong inflasi di Batam, April 2022 :Minyak goreng : 0,57%, angkutan udara 0,23%, bayam: 0,09%, rokok kretek filter 0,07%, kangkung : 0,07%, telur ayam ras: 0,06%, kue kering berminyak 0,04%, sawi hijau : 0,03%, ayam bakar 0,02%, sewa rumah 0,02%.
- Andil komoditas yang mendorong deflasi di Batam, April 2022: cabai merah: -0,17%, tomat : -0,03%, bawang merah: -0,03%, bensin:-0,03%, kacang panjang:- 0,03%, ikan selar/ikan tude:-0,02%, bawang putih: -0,01%, cabai rawit: -0,01%, sotong:-0,01%, sabun detergen bubuk/cair:-0,01%.

Bulan Mei Tahun 2022.

- Inflasi Daerah Kota Batam pada Bulan Mei Tahun 2022 menunjukkan inflasi sebesar 0,79%.
- Andil komoditas yang mendorong inflasi di Batam, Mei 2022: Angkutan udara: 0,15%, telur ayam: 0,06%, kacang panjang 0,05%, daging ayam ras: 0,05%, cabai rawit: 0,04%, air kemasan: 0,04%, ketimun 0,03%, buncis: 0,03%, sawi hijau: 0,03%, cabai merah: 0,02%.
- Andil komoditas yang mendorong deflasi di Batam, Mei 2022: minyak goreng:-0,03%, pepaya:-0,01%, udang basah:-0,01%, hand body lotion: 0,00, sandal kulit pria:0,00, ikan bulat: 0,00, sotong: 0,00, baju batik wanita: 0,00, ikan kembung: 0,00, ikan selar/ikan tude: 0,00.

Bulan Juni Tahun 2022.

- Inflasi Daerah Kota Batam pada Bulan Juni Tahun 2022 menunjukkan inflasi sebesar 0,84%.
- Andil komoditas yang mendorong inflasi di Batam, Juni 2022: Cabai merah: 0,56%, angkutan udara: 0,14%, cabai rawit: 0,12%, telur ayam ras: 0,06%, tomat: 0,03%, cabai hijau: 0,03%, ikan tongkol/ikan ambu-ambu:0,02%, air kemasan: 0,02%, bawang merah: 0,02%, sabun detergen bubuk/cair: 0,02%.
- Andil komoditas yang mendorong Deflasi di Batam, Juni 2022: Minyak goreng: -0,11%, daging ayam ras: -0,04%, sawi hijau: -0,03%, emas perhiasan: -0,02%, kacang panjang: -0,02%, Buncis: -0,02%, kangkung: -0,02% udang Basah: -0,01%, ikan selar/ikan tude:-0,01%, beras:-0,01%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun permasalahan-permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam Triwulan II Tahun 2022 sebagai berikut:

Kota Batam bukan merupakan daerah pertanian/daerah penghasil sehingga memiliki ketergantungan yang cukup tinggi dengan daerah lain.

2. Adanya Kenaikan harga komoditi strategis seperti telur ayam ras, daging ayam dan kue kering mengalami kenaikan menjelang hari raya idul Fitri Tahun 2022 dan begitu juga dengan harga tiket pesawat yang mengalami kenaikan karena adanya libur bersama.
3. Adanya kenaikan harga dan keterbatasan minyak goreng dipasaran.
4. Peningkatan curah hujan yang berpotensi mendorong kenaikan harga bahan pangan seperti cabai merah, bawang merah dan komoditas sayuran dikarenakan berkurangnya pasokan dan gangguan produksi.
5. Biaya jasa container mengalami kenaikan sehingga mempengaruhi kenaikan harga komoditi di Kota Batam.
6. Adanya Kenaikan harga cabai disebabkan :
 - Curah hujan tinggi pada daerah penghasil sehingga menurunkan hasil produksi seperti daerah Mataram, Jogja dan Jawa Timur dan juga terjadi gagal panen akibat hama seperti daerah Sumatera Utara.
 - Curah hujan tinggi juga menyebabkan tidak lancarnya distribusi cabai ke daerah tujuan seperti Kota Batam.
 - Biaya transportasi mengalami kenaikan.
7. Adanya Kenaikan harga telur ayam ras disebabkan:
 - Naiknya harga pakan impor sekitar Rp. 2.000,- s/d 3.000,- per kilogram, Produsen telur ayam berkurang (*menghentikan usahanya*) disebabkan harga pakan tinggi/naik.
 - Pakan lokal (*jagung*) mengalami kenaikan karena daerah penghasil jagung mengalami gagal panen karena curah hujan yang tinggi.
 - Saat Idul Fitri, permintaan daging ayam meningkat sehingga ayam petelur menjadi ayam potong. Ayam petelur pengganti masih belum bisa menghasilkan telur. Biaya transportasi mengalami kenaikan.
8. Adanya kendala pemasukan Hewan-hewan qurban ke Kota Batam disebabkan Penyakit Kuku Dan Mulut (PMK).
9. Produksi cabe hijau lokal mulai mengalami kenaikan harga dikarenakan tanaman cabe lokal sudah mulai tua.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam Triwulan II Tahun 2022 inflasi sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat TPID Kota Batam yang dihadiri para Anggota TPID Kota Batam dalam upaya pengendalian Inflasi daerah Kota Batam.
2. Melakukan pemantauan harga komoditas strategis secara lebih insentif dan akurat.
3. Melakukan Pengawasan terhadap ketersediaan bahan pokok agar stok ketersediaan pangan di Kota Batam aman dan keterjangkauan harga tetap stabil.
4. Meningkatkan kapasitas produksi pangan daerah dengan mengoptimalkan potensi pertanian di Kota Batam untuk mengurangi ketergantungan pasokan dari daerah lain seperti pengembangan penanam cabe dengan sistem prolige di setokok.



5. Pemerintah Kota Batam bersama dengan Asosiasi Distributor/Pelaku usaha melaksanakan Operasi pasar murah menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2022.

6. Pemerintah Kota Batam melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam melakukan pemasaran hasil pertanian Kota Batam menggunakan Kios Mobile. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat memperoleh bahan pangan, juga guna mendukung usaha pertanian lokal agar mempunyai wadah menjual hasil pertaniannya sehingga diharapkan ada peningkatan pelayanan, baik ke petani maupun ke masyarakat. Pemasaran hasil pertanian melalui Kios Mobile dilaksanakan pada beberapa lokasi di Kota Batam dengan menggunakan mobil berjalan berisi komoditi strategis seperti cabe dan sayur sedangkan bakulan merupakan pemasaran hasil pertanian Kota Batam melalui *daring*/penjualan hasil pertanian melalui online.

7. Mempersiapkan tahap akhir Kerjasama yaitu penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun.

8. Mempersiapkan Kerjasama dengan daerah Tapanuli Utara terkait kebutuhan barang kebutuhan pokok sebagai tindaklanjut MOU antara Walikota Batam dengan Bupati Tapanuli Utara.

9. Menawarkan Kerjasama dengan Pemerintah Kota Payakumbuh terkait komoditi telur ayam karena Kota Payakumbuh termasuk salah satu daerah penghasil telur ayam.

10. Telah menjajaki komoditas cabai dari daerah Sumatera Barat, akan tetapi hasil panen cabai dari daerah Sumatera Barat tersebut hanya mencukupi kebutuhan sendiri.

11. Telah menjajaki pakan ayam dari Pekanbaru yang harganya lebih murah, tetapi harga tersebut sampai ke Batam sama tinggi karena ongkos transportasi yang mahal.

12. Mengadakan komunikasi yang intensif secara langsung dengan Pemerintah setempat dan kepada pihak petani.

13. Peran aktif dan partisipasi antara Bank Indonesia Kota Batam dengan Bank Indonesia daerah penghasil.

14. Dinas Perikanan Kota Batam melakukan survey harga ikan setiap bulan di beberapa pasar besar di Kota Batam, melakukan setiap bulan monitoring ketersediaan ikan di *Cold storage* distributor, melaksanakan monitoring mutu ikan di pasar dan sentra penyedia produk hasil perikanan, melaksanakan koordinasi dengan penyedia produk hasil perikanan setiap 1(satu) bulan sekali dan melakukan pembinaan terhadap unit pengelolaan ikan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dengan adanya Rapat koordinasi TPID Kota Batam dapat diperoleh informasi mengenai kondisi ketersediaan bahan pokok strategis dan kendala-kendala yang dihadapi para instansi terkait dan *Stakeholder* terutama menjelang HBKN.
2. Dengan adanya pemantauan harga komoditas strategis harga Komoditas strategis tetap stabil.
3. Dengan adanya pengawasan ketersediaan bahan pokok, persediaan bahan pokok Batam aman.
4. Peningkatan kapasitas produksi pangan daerah dengan mengoptimalkan potensi pertanian di Kota Batam menambah sedikit pasokan komoditas seperti cabe, bawang

merah, sayuran sehingga mengurangi ketergantungan pasokan dari daerah lain.

5. Kegiatan operasi pasar menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2022 bertujuan menjaga kestabilan harga kebutuhan bahan pokok dan intervensi harga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun beberapa rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam sebagai berikut:

1. Instansi/Dinas terkait diharapkan dapat melakukan koordinasi mengenai kenaikan harga container agar harga container dapat diturunkan. Naiknya harga dapat mempengaruhi harga-harga komoditi dan tingginya inflasi di Kota Batam.
2. Perlunya Pengembangan *urban farming* yang sudah ada seperti pengembangan cabe hijau di Kota Batam.
3. Perlunya dukungan terhadap inovasi-inovasi baru seperti inovasi program budidaya ikan dalam ember yang sudah diajukan rencana anggarannya untuk Tahun 2023 oleh Dinas Perikanan Kota Batam untuk 64 kelurahan di Kota Batam. Instansi/Dinas terkait diharapkan dapat melakukan koordinasi mengenai kenaikan harga container agar harga container dapat diturunkan. Naiknya harga dapat mempengaruhi harga-harga komoditi dan tingginya inflasi di Kota Batam.